

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan tentang desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, uji keabsahan data, analisa data, etik penilaian, dan keterbatasan

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu kerangka acuan yang digunakan untuk mengkaji hubungan antar variabel penelitian. Desain penelitian berisi bagaimana penelitian direncanakan untuk menjawab masalah penelitian (Riski & Nawangwulan, 2018). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah literatur riview pada studi kasus yang dimuat di jurnal nasional maupun repository dengan masalah Gangguan mobilitas fisik pada pasien *post sectio caesarea*.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, oleh karena itu sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (Siyoto, S. & Sodik, 2015). Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa jurnal, artikel dan buku dengan melakukan pencarian literatur melalui buku maupun media elektronik atau media online yang sesuai dengan topik yang akan diteliti.

3.2 Batasan Istilah

Sectio Caesarea adalah tindakan untuk melahirkan bayi melalui pembedahan abdomen dan dinding uterus (Nugroho, 2011).

Keterbatasan dalam gerakan fisik dari satu atau lebih ekstremitas secara mandiri (SDKI, 2016). Keterbatasan pada pergerakan fisik tubuh satu atau lebih ekstremitas secara mandiri dan terarah (Nurarif & Kusuma, 2015).

Tanda dan gejala

1. Tanda dan gejala mayor:
 - a. Secara subjektif pasien mengeluh sulit menggerakkan ekstermitas, pasien mengeluh enggan melakukan pergerakan, dan mengeluh cemas saat bergerak.
 - b. Secara objektif pasien mengeluh Kekuatan otot menurun, Rentan gerak menurun, Sendi kaku, Gerakan tidak terkoordinasi, Gerakan terbatas, Fisik lemas
2. Tanda dan gejala minor :
 - a. Secara subjektif : Nyeri saat bergerak, enggan melakukan pergerakan, merasa cemas saat bergerak.
 - b. Secara objektif : Hambatan mobilitas fisik di tandai dengan sendi kaku, gerakan tidak terkoordinasi, gerakan terbatas (Tim pokja DPP PPNI, 2017).

3.3 Partisipan

Partisian merupakan sejumlah orang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan seperti klien, keluarga klien, perawat dan teman dekat si pasien semua harus ada ke ikut serta dan peran serta dari awal sampai akhir.

Subyek yang digunakan adalah 2 klien atau 2 keluarga (2 kasus) dengan masalah keperawatan dan diagnosis medis yang sama “Asuhan Keperawatan Dengan Masalah Hambatan mobilitas fisik Pada Pasien *Post Sectio Caesarea*.”

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi Penelitian

Studi kasus telah dilakukan dengan teknik literatur *review* yang sudah penulis dapatkan dari data lampiran karya tulis ilmiah yang didapatkan dari Repository :

1. Prodi Diploma III Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Pringsewu Lampung yang telah diteliti dan diuji , penelitian di lakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Pring sewu Penulis mendapatkan data pada tanggal 28 Mei 2018.
2. Prodi Diploma III Keperawatan Stikes Panti Waluya Malang yang telah diteliti dan diuji, Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Panti Waluya Sawahan Malang pada tahun 2020, penulis mendapatkan data pada tanggal 01 Agustus 2020.

3.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah, tesis, disertasi, peraturan-peraturan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis yang lain (Hamzah, 2019).

Literatur review yang merupakan rangkuman menyeluruh beberapa studi penelitian yang ditentukan berdasarkan tema tertentu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, akan tetapi dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Sumber data sekunder yang didapat berupa artikel jurnal bereputasi baik nasional maupun internasional dengan tema “Hambatan Mobilitas fisik pada kasus post sectio caesarea ”.

Pencarian literatur dalam *literature review* ini menggunakan 3 *database*, yaitu Scopus, Pubmed, dan Google Scholar. Literatur yang digunakan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dipublikasikan dari tahun 2010 hingga 2020, yang berupa laporan hasil penelitian dan review yang membahas hambatan mobilitas fisik Pada Pasien *Post Sectio Caesarea*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur antara lain: hambatan mobilitas fisik Pada Pasien *Post Sectio Caesarea*. *Post Sectio Caesarea*, hambatan mobilitas fisik.

3.6 Jenis Data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data baik diperoleh dari rekam medik pasien maupun kepustakaan (Notoatmojo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik studi literatur *review* yang didapatkan melalui lampiran karya tulis ilmiah. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan

keperawatan dengan masalah hambatan mobilitas fisik pada pasien *post sectio caesarea*.

3.7 Analisa Data

Analisa data disebut juga pengolahan data atau penafsiran data. Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah (Siyoto, S. & Sodik, 2015). Pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis hasil-hasil penelitian atau jurnal dari berbagai sumber yang sudah dikumpulkan.

Beberapa tahapan yang dilakukan dalam analisis data terdiri dari beberapa kegiatan, yaitu meringkas data agar mudah dipahami dan ditafsirkan secara objektif, logis dan proporsional. Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dari berbagai bacaan dan telah kemudian ditarik berbagai pola, tema atau topik-topik pembahasan pada bab-bab pembahasan. Data yang diperoleh dikembangkan berdasarkan tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama.

Beberapa hal yang dapat dicantumkan dalam melakukan analisis pada penelitian studi literatur yaitu menelaah persamaan dan perbedaan ataupun persamaan antara penelitian yang telah dilakukan oleh pengarang, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan, ataupun beberapa pertanyaan yang belum terjawab dan lain sebagainya. Data-data yang telah dihimpun, dipaparkan apa adanya, sesuai sumber yang diperoleh.

